



# **LAPORAN KINERJA**

## **PUSAT PENYULUHAN TAHUN 2020**

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA  
KEMENTERIAN INKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Kinerja (LKj) Pusat Penyuluhan Tahun 2020 dapat diselesaikan pada waktunya. Laporan Kinerja ini merupakan laporan pertanggungjawaban Satker Pusat Penyuluhan atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 18/Menhut-II/2015 tentang Organisasi dan Tata Kelola Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Laporan ini memuat uraian tentang gambaran umum, perencanaan kinerja dan akuntabilitas kinerja Pusat Penyuluhan. Selain itu Laporan Kinerja juga memuat permasalahan yang dihadapi satker selama tahun 2020 dan upaya tindak lanjut.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, rata-rata capaian kinerja Pusat Penyuluhan tahun 2020 sebesar 106,67% dengan realisasi anggaran sebesar Rp 22.464.101.256 (99,85%). Pusat Penyuluhan telah melaksanakan kegiatan dengan efisien yang ditunjukkan oleh nilai rasio efisien sebesar 1,06.

Atas tersusunnya laporan ini disampaikan ucapan terima kasih terhadap semua pihak yang telah berkontribusi dan membantu mulai dari persiapan sampai dengan selesainya laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya dalam upaya pendampingan pembangunan di bidang kehutanan.

Kepala Pusat

Ir. Mariana Lubis, M.M.

NIP. 196211121991012001



# RINGKASAN EKSEKUTIF

Pusat Penyuluhan mendapatkan mandat untuk melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan penyuluhan kehutanan. Kinerja Pusat Penyuluhan diukur melalui pencapaian 3 Indikator Kinerja Kegiatan sebagaimana tertuang dalam Rencana Kerja 2020 dan Perjanjian Kinerja yang ditandatangani oleh Kepala Pusat Penyuluhan dengan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Capaian atas pelaksanaan program dan kegiatan Pusat Penyuluhan tahun 2020 disajikan dalam Laporan Kinerja (LKj) yang memuat berbagai keberhasilan maupun kekurangan capaian indikator kinerja kegiatan dalam rangka mendukung pencapaian sasaran program Pusat Penyuluhan.

Sebagaimana yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja dan Rencana Kerja Pusat Penyuluhan Tahun 2020, Pusat Penyuluhan memiliki 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), yaitu: (1) Pendamping kompeten dalam pemberdayaan masyarakat melalui KTH/Kelompok Masyarakat; (2) Kelompok Tani Hutan (KTH) yang mandiri; (3) Jenis pengembangan dan implementasi metode dan materi penyuluhan kehutanan.

Rata-rata capaian kinerja Pusat Penyuluhan yaitu 106,67% dengan capaian realisasi anggaran 99,85%. Efisiensi capaian kinerja terhadap penggunaan anggaran tahun 2020 bernilai 1,06. Adapun efektivitas capaian kinerja belum dapat diukur oleh karena tahun 2020 merupakan tahun awal Renstra.



143%

Capaian Kinerja



120%

Pendamping kompeten dalam pemberdayaan masyarakat melalui KTH/kelompok masyarakat sebanyak 460 orang (250 Penyuluh Kehutanan PNS dan 210 PPKSM)



99,85%

Capaian Anggaran



100%

Kelompok Tani Hutan (KTH) yang mandiri Sebanyak 120 unit (100 KTH Mandiri, 10 Wanawiyata Widyakarya dan 10 Koperasi KTH)



100%

Pengembangan dan implementasi metode dan materi penyuluhan kehutanan sebanyak 3 jenis (Sekolah Lapang, Media Elektronik SIMPING dan SIMLUH dan Majalah KENARI)

# DAFTAR ISI



Kata Pengantar	i
Ringkasan Eksekutif	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	iv
Daftar Tabel	v
<b>BAB I</b>	
Pendahuluan	1
<b>BAB II</b>	
Perencanaan Kinerja	5
<b>BAB III</b>	
Akuntabilitas Kinerja	11
<b>BAB IV</b>	
Penutup	34
Lampiran	35

# DAFTAR GAMBAR



Gambar 1. Struktur Organisasi Pusat Penyuluhan.....	3
Gambar 2. Dukungan BP2SDM pada Prioritas Nasional 3.....	5
Gambar 3. Persepsi Peserta Temu Teknis Online terhadap Kesesuaian Materi dengan Kebutuhan dan Peningkatan Pemahaman Materi.....	18
Gambar 4. Aktivitas KTH Mandiri di Desa Girikerto, Sleman.....	25
Gambar 5. Profil Koperasi Produsen Berkah Resam Lestari.....	27

# DAFTAR TABEL



Tabel 1. Sarana dan Prasarana Satker Pusat Penyuluhan.....	4
Tabel 2. Kegiatan Pusat Penyuluhan pada Prioritas Nasional 3.....	6
Tabel 3. Target Renstra Pusat Penyuluhan Tahun 2020-2024.....	7
Tabel 4. Indikator Kegiatan dan Elemen Kegiatan Pusat Penyuluhan Tahun 2020.....	9
Tabel 5. Target Kinerja Pusat Penyuluhan Tahun 2020.....	10
Tabel 6. Tabel Capaian Kinerja Pusat Penyuluhan Tahun 2020.....	12
Tabel 7. Capaian Anggaran Pusat Penyuluhan Tahun 2020.....	13
Tabel 8. Efisiensi Capaian Kinerja Pusat Penyuluhan Tahun 2020.....	14
Tabel 9. Kegiatan temu teknis Penyuluh Kehutanan/pendamping kompe selama tahun 2020 .....	17
Tabel 10. KTH Penerima Fasilitas Wanawiyata Widyakarya.....	24
Tabel 11. KTH Penerima Fasilitas Pembentukan dan Pengembangan Koperasi.....	26
Tabel 12. Capaian Kinerja selama 5 Tahun terhadap Renstra Pusat Penyuluhan.....	33

# BAB I

## PENDAHULUAN

**P**usat Penyuluhan merupakan salah satu Unit Kerja Eselon II pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pusat Penyuluhan mengemban amanat dari Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan sebagai bagian dari upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kesejahteraan umum melalui kegiatan penyuluhan dan pendampingan. Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.18/MenLHK-II/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, mengamanatkan bahwa Pusat Penyuluhan mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan penyuluhan kehutanan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Pusat Penyuluhan dituntut untuk melaksanakannya dengan prudent, transparan, akuntabel, efektif, dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip good governance. Salah satu azas penyelenggaraan good governance yang tercantum adalah azas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil

akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah disusun berdasarkan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Perjanjian Kinerja Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja wajib disusun dan disampaikan untuk melaporkan kinerja Pusat Penyuluhan sebagaimana tercermin dalam Rencana Strategis (Renstra) dan dokumen Perjanjian Kinerja (PK). Laporan ini juga dimaksudkan sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja Pusat Penyuluhan di masa yang akan datang.





# TUGAS POKOK DAN FUNGSI PUSAT PENYULUHAN



Penyiapan perumusan kebijakan pengembangan metode, sarana dan alat bantu penyuluhan, serta program penyuluhan, ketenagaan penyuluhan dan kelembagaan penyuluhan;



Penyiapan pelaksanaan tugas pengembangan metode, sarana dan alat bantu penyuluhan serta program penyuluhan, ketenagaan penyuluhan dan kelembagaan penyuluhan;



Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria pengembangan metode, sarana dan alat bantu penyuluhan, serta program penyuluhan, ketenagaan penyuluhan dan kelembagaan penyuluhan;



Bimbingan teknis, evaluasi bimbingan teknis, dan supervisi pelaksanaan urusan pengembangan metode, sarana dan alat bantu penyuluhan, serta program penyuluhan, ketenagaan penyuluhan dan kelembagaan penyuluhan; dan



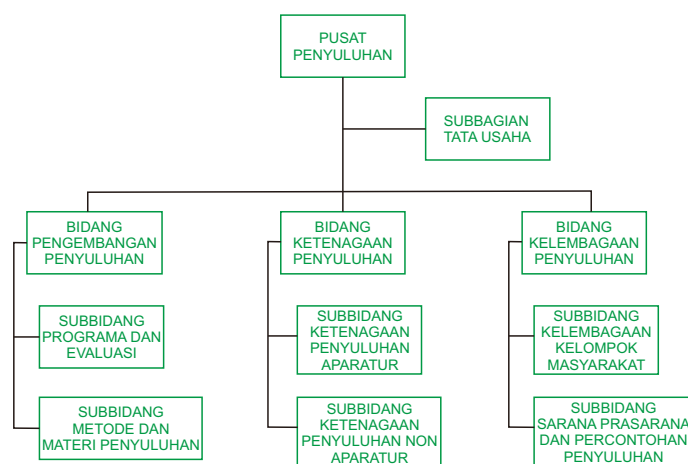
Pelaksanaan administrasi Pusat



# STRUKTUR ORGANISASI PUSAT PENYULUHAN

Untuk dapat melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.18/MenLHK-II/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Pusat Penyuluhan sebagai Eselon II yang dipimpin oleh seorang Kepala Pusat terdiri

dari Sub Bagian Tata Usaha, Bidang Pengembangan Penyuluhan, Bidang Ketenagaan Penyuluhan, dan Bidang Kelembagaan Penyuluhan. Struktur Organisasi Pusat Penyuluhan dapat dilihat pada Gambar 1.



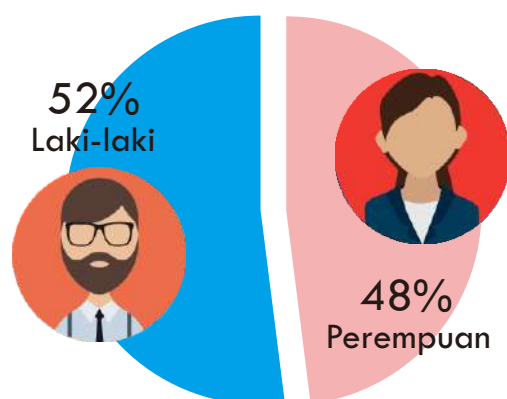
Gambar 1. Struktur Organisasi Pusat Penyuluhan

## SUMBERDAYA MANUSIA

Dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok dan fungsinya untuk mencapai target kinerja, pada tahun 2020 Pusat Penyuluhan didukung oleh sebanyak 44 orang dengan sebaran pegawai sebagai berikut:

### Golongan

IV	11
III	22
II	2
PPNPN	9



### Pendidikan

Doktor	3
Pascasarjana	12
Sarjana	24
Diploma	1
SMA	3
SD	1

# ASET BMN PUSAT PENYULUHAN

Guna menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi, Pusat Penyuluhan memiliki aset atau Barang Milik Negara. Aset atau Barang Milik Negara yang dikelola oleh Pusat Penyuluhan pada tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Sarana dan Prasarana Satker Pusat Penyuluhan.

No.	JENIS SARANA DAN PRASARANA	KONDISI		JUMLAH
		BAIK	RUSAK	
1	Jeep	1	-	1
2	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	10	-	10
3	Sepeda Motor	1.816	-	1.816
4	Lori Dorong	1	-	1
5	Lemari Penyimpan	1	-	1
6	Mesin Ketik Manual Portable (11-13 inci)	2	-	2
7	Mesin Ketik Manual Standard (14-16 inci)	2	-	2
8	Lemari Besi/Metal	12	-	12
9	Lemari Kayu	5	-	5
10	Rak Kayu	9	-	9
11	Filing Cabinet Besi	5	-	5
12	Brandkas	5	-	5
13	Kardex Besi	15	-	15
14	Buffet	1	-	1
15	Papan Visual/Papan Nama	1	-	1
16	White Board	4	-	4
17	Copy Board/Electric White Board	1	-	1
18	Peta	2	-	2
19	Alat Penghancur Kertas	1	-	1
20	Globe	1	-	1
21	Mesin Absensi	2	-	2
22	Alat Pemotong Kertas	1	-	1
23	Headmachine Besar	1	-	1
24	Overhead Projector	2	-	2
25	Panel Pameran	1	-	1
26	Laser Pointer	3	-	3
27	LCD Projector/Infocus	2	-	2
28	Meja Kerja Kayu	40	-	40
29	Kursi Besi/Metal	126	-	126
30	Sice	6	-	6
31	Meja Rapat	14	-	14
32	Meja Komputer	14	-	14
33	Kursi Fiber Glas/Plastik	4	-	4
34	Lemari Es	2	-	2
35	Televisi	2	-	2

No.	JENIS SARANA DAN PRASARANA	KONDISI		JUMLAH
		BAIK	RUSAK	
36	Wireless	3	-	3
37	Camera Video	1	-	1
38	Tustel	11	-	11
39	Dispenser	1	-	1
40	Handy Cam	6	-	6
41	Gordyn/Kray	1	-	1
42	DVD Player	2	-	2
43	Disc Record Player	1	-	1
44	Blitzzzer	4	-	4
45	Camera Electric	1	-	1
46	Video Caption Adder	1	-	1
47	Slide Projector	1	-	1
48	Lensa Kamera	2	-	2
49	Camera Digital	6	-	6
50	Duplicator DVD	1	-	1
51	GPS Receiver	5	-	5
52	Telephone (PABX)	1	-	1
53	Intermediate Telephone/Key Telephone	5	-	5
54	Faksimile	1	-	1
55	Message Switching Center (MSC)	1	-	1
56	Refrigerator	1	-	1
57	Tape Recorder (Alat Laboratorium Kebisingan dan Getaran)	2	-	2
58	Komputer Jaringan Lainnya	1	-	1
59	P.C Unit	56	-	56
60	Laptop	38	-	38
61	Note Book	18	-	18
62	Personal Komputer Lainnya	7	-	7
63	Printer (Peralatan Personal Komputer)	39	-	39
64	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	9	-	9
65	CD Writer	1	-	1
66	Peralatan Personal Komputer Lainnya	1	-	1
67	Software Komputer	57	-	57
68	AC Window	3	-	3
69	AC SPLIT	2	-	2
	TOTAL	2.404	-	2.404

## BAB II

# PERENCANAAN KINERJA

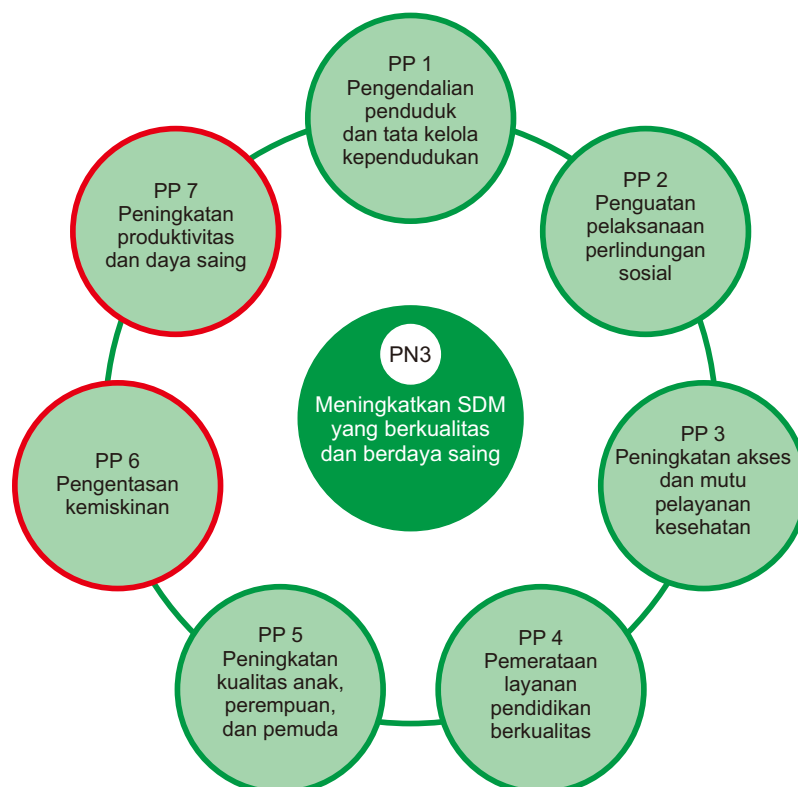
Pada dokumen Rencana Jangka Menengah Nasional (RPJMN) ke-4 tahun 2020-2024 ditetapkan empat pilar pembangunan nasional yang diterjemahkan dalam (tujuh) Agenda Pembangunan/ Prioritas Nasional (PN), yaitu:

1. Memperkuat Ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas;
2. Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan;
3. Meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing;
4. Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan;
5. Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar;
6. Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim;
7. Memperkuat stabilitas polhukam dan transformasi pelayanan publik.

Berdasarkan 7 agenda pembangunan tersebut, BP2SDM mendukung pencapaian pada tiga Prioritas Nasional (PN), yaitu Prioritas 1 (PN1), Prioritas Nasional 3 (PN3), dan Prioritas Nasional 6 (PN6). Adapun Pusat Penyuluhan mendukung pada PN3, yaitu meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing.

### PN3: Mengembangkan sumberdaya manusia berkualitas dan berdaya saing

Agenda Pembangunan/PN3 memuat 7 prioritas program dijelaskan sebagaimana Gambar 2.



Gambar 2. Dukungan BP2SDM pada Prioritas Nasional 3.

Program prioritas pada PN3 yang terkait dengan kegiatan BP2SDM yaitu Program Prioritas 6 (PP6) pengentasan kemiskinan dan Prioritas Program 7 (PP7) peningkatan produktivitas dan daya saing, adapun Pusat Penyuluhan mendukung pada PP6, yaitu pengentasan kemiskinan dengan Kegiatan Program (KP) keperantaraan usaha dan dampak sosial.

Tabel 2. Kegiatan Pusat Penyuluhan pada Prioritas Nasional 3.

Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Proyek Prioritas	Proyek K/L	Indikator
Pengentasan kemiskinan	Keperantaraan usaha dan dampak sosial	Penyuluhan dan/atau pendampingan bagi kelompok masyarakat lingkungan hidup dan kehutanan	Pembentukan KTH Mandiri untuk pengembangan usaha produktif bagi kelompok masyarakat	Jumlah KTH Mandiri
			Pembentukan dan pengembangan Lembaga Pelatihan dan Pemagangan Usaha Kehutanan Swadaya Masyarakat/LP2UKS bagi masyarakat	Jumlah Lembaga Pelatihan dan Pemagangan Usaha Kehutanan Swadaya Masyarakat/LP2UKS (pembentukan Wanawiyata Widyakarya)
				Pengembangan Lembaga Pelatihan dan Pengembangan Usaha Kehutanan Swadaya Masyarakat/LP2UKS sebagai lembaga pelatihan masyarakat terakreditasi
Peningkatan kapasitas penyuluh dan/atau pendamping handal bagi kelompok masyarakat	Jumlah penyuluh dan/atau pendamping yang handal			





# TARGET RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020 - 2024

Sejalan dengan Rencana Strategis KLHK 2020-2024 dan Rencana Strategis Badan P2SDM, Pusat Penyuluhan mendukung program Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Prioritas Nasional 3. Dukungan tersebut dilakukan melalui program "Pengelolaan Hutan Berkelanjutan", dengan kegiatan "Peningkatan Penyuluhan", yang memiliki

sasaran Meningkatkan Kapasitas Pelaku Utama dan Pelaku Usaha dalam Pemberdayaan Masyarakat.

Kegiatan Peningkatan Penyuluhan memiliki empat Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), yaitu:



Jumlah Kelompok Tani Hutan Mandiri



Jumlah Penyuluh dan/atau pendamping yang handal



Pengembangan Lembaga Pelatihan Pemagangan Usaha Kehutanan Swadaya Masyarakat/LP2UKS



Jumlah Lembaga Pelatihan dan Pemagangan Usaha Kehutanan Swadaya Masyarakat/LP2UKS (Pembentukan Wanawiyata Widyakarya)

Tabel 3. Target Renstra Pusat Penyuluhan Tahun 2020-2024.

NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah Kelompok Tani Hutan Mandiri	100	200	300	400	500
2	Jumlah Lembaga Pelatihan Pemagangan Usaha Kehutanan Swadaya Masyarakat/LP2UKS (Pembentukan Wanawiyata Widyakarya)	10	20	30	40	50
3	Pengembangan Lembaga Pelatihan Pemagangan Usaha Kehutanan Swadaya Masyarakat/LP2UKS	0	160	180	210	250
4	Jumlah Penyuluh dan/atau Pendamping Handal	5000	6000	6500	7000	7500

# RENCANA KERJA PUSAT PENYULUHAN TAHUN ANGGARAN 2020

Pagu Anggaran Pusat Penyuluhan Tahun 2020 yang tertuang pada DIPA Tahun 2020 Satuan Kerja Kantor Pusat Badan P2SDM Nomor: SP DIPA-029.08.1.465019/2020 sebesar Rp.23.656.558.000. Selama tahun anggaran berjalan terdapat beberapa perubahan pagu anggaran oleh karena adanya refocusing anggaran pada bulan Maret 2020 dengan adanya situasi darurat pandemi COVID-19. Selain itu, terdapat penambahan alokasi anggaran Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) pada bulan Agustus 2020 serta revisi belanja pegawai (51) DIPA Kantor Pusat Badan P2SDM untuk belanja penanganan COVID pada bulan Oktober 2020. Adapun Pagu Anggaran Pusat Penyuluhan di akhir tahun anggaran sebesar Rp. 22.498.558.000. Adanya perubahan pagu anggaran tidak mempengaruhi target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Pusat Penyuluhan yang merupakan Prioritas Nasional (PN).

Penghematan tidak menyebabkan berkurangnya target Indikator Kegiatan Prioritas Nasional. Refocusing anggaran dilakukan dengan strategi menghemat anggaran perjalanan dinas, mengubah mekanisme rapat dan pertemuan dari tatap langsung menjadi online

jarak jauh, memprioritaskan kegiatan yang memiliki dampak langsung terhadap pemulihan ekonomi dan peningkatan daya beli masyarakat.

Perubahan target IKK terdapat pada IKK ke-3 Pengembangan dan Implementasi Metode dan Materi Penyuluhan Kehutanan yang semula 4 Jenis menjadi 3 Jenis. Semula implementasi metode materi dilakukan melalui 4 jenis media yang meliputi: Sekolah Lapang, Penilaian Lomba Wana Lestari Tahun 2020, Penyebarluasan Informasi melalui Media Cetak dan Elektronik dan Penerbitan Majalah Kenari. Adanya situasi pandemi COVID-19 menyebabkan Penilaian Lomba Wana Lestari Tahun 2020 tidak dapat dilaksanakan. Adanya protokol Kesehatan penanganan COVID-19 dan pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) menyebabkan kegiatan penilaian lomba wana lestari yang melibatkan banyak pihak dan mobilitas tinggi tidak dapat dilaksanakan. Berkenaan dengan hal tersebut, implementasi metode materi yang dilaksanakan di tahun 2020 hanya 3 jenis, yaitu: Sekolah Lapang, Penyebarluasan Informasi melalui Media Cetak dan Elektronik dan Penerbitan Majalah Kenari.



Tabel 4. Indikator Kegiatan dan Elemen Kegiatan Pusat Penyuluhan Tahun 2020.

Indikator Kegiatan	Elemen Kegiatan
Pendamping kompeten dalam pemberdayaan Masyarakat melalui KTH/Kelompok Masyarakat (PN1, PP4, KP4, ProPN7)	Identifikasi Potensi dan Kebutuhan Peningkatan Kapasitas Penyuluh Kehutanan
	Penyusunan dan Penggandaan Modul Pembelajaran
	Temu Teknis Penyuluh Kehutanan Wilayah Jawa
	Temu Teknis Penyuluh Kehutanan Wilayah Sumatera via Online
	Temu Teknis Penyuluh Kehutanan Wilayah Kalimantan via Online
	Temu Teknis Penyuluh Kehutanan Wilayah Bali Nusa Tenggara via Online
	Temu Teknis Penyuluh Kehutanan Wilayah Maluku Papua via Online
	Pelaksanaan Pendampingan Kelompok Tani PS dan Agroforestry
	Asistensi Pendampingan
	Identifikasi dan Pemetaan Ketenagaan Penyuluh Kehutanan Non Aparatur
Kelompok Tani Hutan Mandiri (PN1PP4, KP4, Pro-PN7)	Pendampingan Kelompok Tani Desadesa Hutan Menuju KTH Mandiri
	Fasilitas Pengembangan Koperasi
	Fasilitas Pembentukan Wanawiyata Widyakarya
	Pemagangan Pengurus KTH Mandiri
	Monitoring dan Evaluasi KTH Mandiri
	Workshop Fasilitas KTH Mandiri, Wanawiyata Widyakarya dan Pembentukan
	Bimbingan Teknis Fasilitas Pengembangan KTH Menuju KTH Mandiri
Metode dan Materi Penyuluhan Kehutanan yang diimplementasikan	Sekolah Lapang
	Penilaian Lomba Wana Lestari Tahun 2020
	Penyebarluasan Informasi melalui Media Cetak dan Elektronik via Online
	Penerbitan Majalah Kenari
Layanan Dukungan Manajemen (1 Layanan)	Penyusunan Dokumen RENSTRA Pusat Penyuluhan 2020-2014
	Penyusunan Dokumen



## PERJANJIAN KINERJA

Pencapaian tujuan sebagaimana ditetapkan dalam Renstra dilakukan melalui pengukuran capaian kinerja, dalam hal ini pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Untuk menguatkan pencapaian kinerja di Tahun 2020, ditetapkan Perjanjian Kinerja atau Penetapan Kinerja yang merupakan kontrak kerja antara Pimpinan Organisasi dalam hal ini Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM dengan Kepala Satker di bawahnya yaitu Kepala Pusat Penyuluhan untuk mewujudkan target kinerja tertentu. Dokumen penetapan kinerja memuat pernyataan dan lampiran formulir yang mencantumkan IKK beserta target kinerja dan anggaran. Target Kinerja menunjukkan komitmen dari pimpinan dan seluruh pegawai pada satker sesuai dengan indikator kinerja kegiatan.

Perjanjian Kinerja Tahun 2020 antara Kepala Badan Penyuluhan Kehutanan dan Pengembangan SDM dengan Kepala Pusat Penyuluhan ditandatangani pada bulan Desember 2019. Perjanjian Kinerja Tahun 2020 memuat tiga indikator kinerja kegiatan tersaji pada Tabel 5.

Tabel 5. Target Kinerja Pusat Penyuluhan Tahun 2020.

SASARAN	INDIKATOR KINERJA 2020-2024	TARGET KINERJA 2020
Meningkatnya kapasitas pelaku utama dan pelaku usaha dalam pemberdayaan masyarakat	Jumlah Kelompok Tani Hutan Mandiri	120
	Jumlah pendamping kompeten dalam pemberdayaan masyarakat melalui KTH/Kelompok Masyarakat	200
	Pengembangan dan implementasi metode dan materi penyuluhan kehutanan	3

Pagu awal : Rp 23.656.558.000

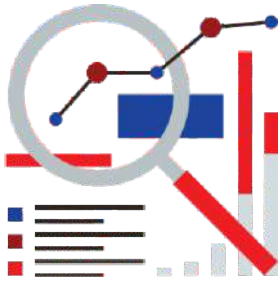
Pagu revisi : Rp 22.498.558.000





# BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA



### Metode Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan melalui penetapan kinerja di awal tahun anggaran sebagai implementasi tujuan, program, dan sasaran dalam Rencana Strategis Pusat Penyuluhan Tahun 2020 – 2024. Nilai kinerja organisasi diperoleh melalui serangkaian perhitungan dengan menggunakan data target dan realisasi IKK yang sudah direncanakan, dengan membandingkan antara data target dan realisasi IKK. Untuk melengkapi gambaran setiap capaian kinerja maka disajikan evaluasi kinerja dalam bentuk analisis deskriptif pada setiap capaian indikator.

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

*Catatan: Jika terdapat beberapa indikator kinerja yang memiliki capaian sangat tinggi, maka pengukuran nilai capaian indikator kinerja menggunakan pembatasan maksimal yaitu sebesar 150% dengan tujuan agar dapat menggambarkan capaian kinerja yang sesungguhnya dari Pusat Penyuluhan.*



# PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Pencapaian kinerja sasaran strategis pada hakikatnya merupakan hasil pengukuran terhadap dokumen Perjanjian Kinerja Pusat Penyuluhan Tahun 2020 dengan realisasi pada tahun tersebut. Adapun hasil pengukuran kinerja Pusat Penyuluhan adalah sebagaimana Tabel 5.

Tabel 6. Tabel Capaian Kinerja Pusat Penyuluhan Tahun 2020.

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Meningkatnya kapasitas pelaku utama dan pelaku usaha dalam pemberdayaan masyarakat	Pendamping kompeten dalam pemberdayaan masyarakat melalui KTH/Kelompok Masyarakat	Orang	200	460	120% *)
		Kelompok Tani Hutan (KTH) yang mandiri	Unit	120	120	100%
		Pengembangan dan implementasi metode dan materi penyuluhan kehutanan	Metode	3	3	100%
Jumlah						106,67%

\*)Batas angka capaian maksimal IKK 120%. Perhitungan persen terhadap target sebenarnya 230%.

Berdasarkan perhitungan tabel tersebut, nilai rata-rata capaian kinerja Pusat Penyuluhan pada tahun 2020 yaitu sebesar 143%. Nilai rata-rata capaian ini menunjukkan bahwa seluruh target kinerja Pusat Penyuluhan pada tahun 2020 telah tercapai. Adapun nilai capaian diatas 100% disebabkan adanya IKK yang realisasinya melebihi target, yaitu pada Indikator Pendamping kompeten dalam pemberdayaan masyarakat melalui KTH/Kelompok Masyarakat. Capaian Indikator Pendamping Kompeten berdasarkan perhitungan persen realisasi terhadap target adalah 230%. Akan tetapi data perhitungan rerata capaian kinerja digunakan angka capaian maksimal 120%.



Sebagai informasi, berdasarkan Perjanjian Kinerja Pusat Penyuluhan tahun 2020 memiliki anggaran sebesar Rp. 23.656.525.000, namun seiring tahun berjalan, Pusat Penyuluhan melakukan beberapa kali refocusing anggaran sebagai langkah mengantisipasi dampak adanya pandemi Covid-19, hal tersebut juga dilakukan agar kegiatan Pusat Penyuluhan tetap berlanjut dengan efektif dan efisien di tengah pandemi Covid-19. Pagu anggaran Pusat Penyuluhan terakhir sebesar Rp. 22.498.558.000, realisasi anggaran sampai dengan akhir tahun tercapai Rp 22.464.101.256 atau 99,85%. Secara lebih rinci pagu dan realisasi anggaran disajikan sebagaimana Tabel 6.

Tabel 7. Capaian Anggaran Pusat Penyuluhan Tahun 2020.

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 1 TAHUN	REALISASI (Rp)	CAPAIAN (%)
1	Meningkatnya kapasitas pelaku utama dan pelaku usaha dalam pemberdayaan masyarakat	Pendamping kompeten dalam pemberdayaan masyarakat melalui KTH/Kelompok Masyarakat	14.086.705.000	14.083.269.340	99,98
		Kelompok Tani Hutan (KTH) yang mandiri	3.274.150.000	3.270.084.360	99,88
		Pengembangan dan implementasi metode dan materi penyuluhan kehutanan	5.137.703.000	5.110.747.556	99,48
Jumlah			22.498.558.000	22.464.101.256	99,85





# EFISIENSI CAPAIAN KINERJA

Efisiensi Capaian Kinerja tahun 2020 dilakukan melalui perbandingan antara capaian kinerja tahun 2020 dengan pelaksanaan penyerapan anggaran tahun 2020. Dari hasil perbandingan tersebut dapat diketahui efisiensi capaian kinerja, apabila rasio yang dihasilkan > 1 maka pelaksanaan pencapaian kinerja termasuk dalam kategori efisien, sedangkan bila rasio yang dihasilkan < 1 maka pencapaian kinerja dikategorikan kurang efisien.

$$\text{Efisiensi Capaian Kinerja} = \frac{\% \text{ Capaian Kinerja Tahun Berjalan}}{\% \text{ Capaian Keuangan Tahun Berjalan}}$$

Tabel 8. Efisiensi Capaian Kinerja Pusat Penyuluhan Tahun 2020.

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	%CAPAIAN		CAPAIAN (%)
			KINERJA	KEUANGAN	
1	Meningkatnya kapasitas pelaku utama dan pelaku usaha dalam pemberdayaan masyarakat	Pendamping kompeten dalam pemberdayaan masyarakat melalui KTH/Kelompok Masyarakat	120	99,98	1,20
		Kelompok Tani Hutan (KTH) yang mandiri	100	99,88	1,00
		Pengembangan dan implementasi metode dan materi penyuluhan kehutanan	100	99,48	1,00
Rata-rata					1,06

Hasil perhitungan terhadap efisiensi kinerja Pusat Penyuluhan Tahun 2020 untuk rata-rata 3 IKK diperoleh nilai 1,06. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa penggunaan anggaran Pusat Penyuluhan dalam mencapai target kinerja dapat dikatakan efisien.





# EFEKTIVITAS CAPAIAN KINERJA

Rasio efektivitas capaian kinerja diukur dengan membandingkan persen capaian kinerja tahun berjalan dengan persen capaian kinerja tahun sebelumnya. Apabila rasio yang dihasilkan >1 maka pelaksanaan pencapaian sasaran termasuk kategori efektif, sedangkan bila rasio yang dihasilkan <1 menunjukkan pencapaian kinerja sasaran kurang efektif.

$$\text{Efektivitas Capaian Kinerja} = \frac{\% \text{ Capaian Kinerja Fisik Tahun Berjalan}}{\% \text{ Capaian Kinerja Fisik Tahun Sebelumnya}}$$

Efektivitas capaian kinerja belum dapat diukur dikarenakan tahun 2020 merupakan tahun awal Renstra.

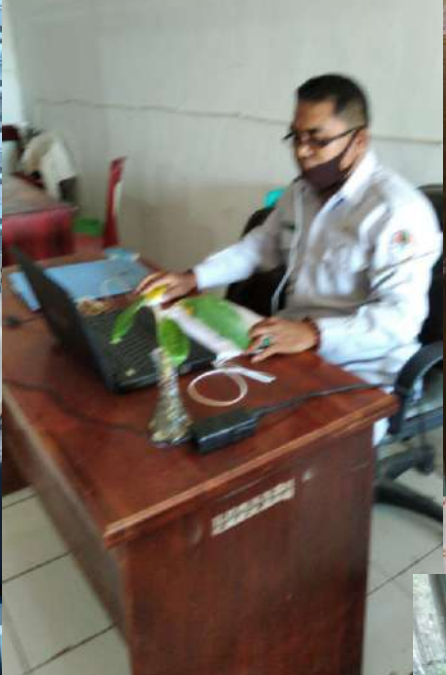
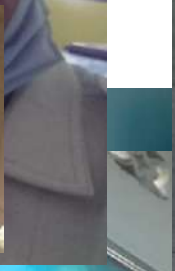






-8,68106, 116,46895, 267,8m, 138"  
24 Agu 2020 09:29:44

-8°12'49", 124  
24/08/2





# INDIKATOR KINERJA 1

Pendamping kompeten dalam pemberdayaan masyarakat melalui KTH/Kelompok Masyarakat

Salah satu kunci sukses mewujudkan kemandirian Kelompok Tani Hutan (KTH) adalah pendampingan yang berorientasi pada peningkatan dan pengembangan kemampuan KTH dalam kewirausahaan. Pengembangan kemampuan KTH dalam kewirausahaan sektor hasil hutan menjadi sangat penting dan dibutuhkan saat ini karena sangat banyak potensi hasil sumberdaya hutan di Indonesia yang belum dikelola secara optimal. Melalui pengembangan kewirausahaan, diharapkan KTH dapat meningkatkan taraf perekonomian mereka sehingga dapat lebih berdaya dan mandiri, tanpa ketergantungan bantuan dari pihak lainnya.

Dalam rangka efektivitas dan efisiensi peningkatan kapasitas Penyuluh Kehutanan dalam pendampingan kewirausahaan, kegiatan dilakukan dalam bentuk Temu Teknis Pendampingan Kewirausahaan Berbasis Komoditas dengan materi pembelajaran yang lebih praktis dan narasumber/fasilitator utama dari Wanawiyata Widyakarya (LP2UKS). Temu Teknis pendampingan kewirausahaan diharapkan menjadi media yang dapat mempertemukan Penyuluh Kehutanan dengan

pelaku usaha dan pakar kewirausahaan sehingga dapat meningkatkan pelayanan pendampingan KTH dalam mengembangkan komoditas unggulannya.

Target Pendamping kompeten dalam pemberdayaan masyarakat melalui KTH/Kelompok Masyarakat tahun 2020 yaitu 200 orang. Capaian realisasi sampai dengan akhir tahun yaitu 460 orang atau 230 %. Capaian realisasi yang melebihi target dikarenakan adanya perubahan mekanisme pelaksanaan di masa pandemic COVID-19, kegiatan temu teknis yang semula dirancang dengan mekanisme pembelajaran tatap muka, dengan adanya anjuran social dan physical distancing, maka kegiatan Temu Teknis Pendampingan Kewirausahaan Berbasis Komoditas dilaksanakan melalui media dalam jaringan (daring) atau online. Tentu saja hal ini berdampak pada penggunaan anggaran yang lebih efektif sehingga jumlah pendamping kompeten/ penyuluh kehutanan yang mengikuti kegiatan temu teknis dapat lebih banyak. Kegiatan temu teknis Penyuluh Kehutanan/pendamping kompeten selama tahun 2020 secara lebih jelas disajikan sebagaimana Tabel 8.

Tabel 9. Kegiatan temu teknis Penyuluh Kehutanan/pendamping kompeten selama tahun 2020

No.	Kegiatan Temu Teknis	Jumlah Peserta	Waktu Pelaksanaan
<b>A.</b>	<b>Penyuluh Kehutanan Aparatur</b>	<b>250 orang</b>	
1.	Temu Teknis Penyuluh Kehutanan Komoditas Kopi Regional Sumatera	40 orang	29 Juni s.d 3 Juli 2020
2.	Temu Teknis Penyuluh Kehutanan Komoditas Kopi Regional Jawa	40 orang	10 s.d 14 Agst 2020
3.	Temu Teknis Penyuluh Kehutanan Komoditas Kopi Regional Bali-Nusra	40 orang	24 s.d 28 Agst 2020
4.	Temu Teknis Penyuluh Kehutanan Komoditas Madu Regional Kalimantan	40 orang	31 Agst s.d 4 Sep 2020
5.	Temu Teknis Penyuluh Kehutanan Komoditas Madu Regional Sulawesi-Maluku-Papua	40 orang	7 s.d 11 Sept 2020
6.	Temu Teknis Penyuluh Kehutanan dan Lingkungan UPT KLHK Komoditas Madu	50 orang	9 s.d 13 Nop 2020
<b>B.</b>	<b>Penyuluh Kehutanan Non Aparatur</b>	<b>210 orang</b>	
7.	Temu Teknis Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat Komoditas Madu	80 orang	4 s.d 6 Agst 2020
8.	Temu Usaha PKSM	80 orang	21 s.d 23 Sept 2020
9.	Temu Teknis PKSM Komoditas Kopi	50 orang	7 s.d 11 Nov 2020
<b>Jumlah</b>		<b>460 orang</b>	

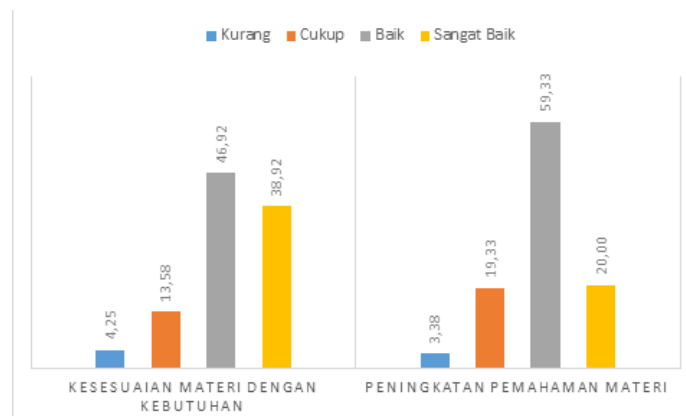
Pelaksanaan temu teknis bekerjasama dengan Pusat Diklat SDM dalam pemanfaatan Learning Management System (LMS) sebagai media pembelajaran daring. Selain itu, kegiatan temu teknis juga mengelaborasi berbagai potensi dari berbagai pihak baik dalam penyusunan materi, pemilihan narasumber praktisi dan akademisi, serta pemilihan fasilitator dari Wanawiyata Widyakarya/LP2UKS.

Alokasi anggaran indikator kinerja 1 Pendamping kompeten dalam pemberdayaan masyarakat melalui KTH/Kelompok Masyarakat Tahun 2020 sebesar Rp. 14.086.705.000 termasuk di dalamnya anggaran untuk Biaya Operasional Penyuluh (BOP). Realisasi anggaran sampai dengan akhir tahun tercapai Rp. 14.083.269.340 atau 99,98%.

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan indikator kinerja Pendamping kompeten dalam pemberdayaan masyarakat

melalui kegiatan temu teknis, peserta temu teknis menunjukkan feed back positif. Penyuluh kehutanan/pendamping KTH memiliki persepsi dan pengetahuan baru dalam mengembangkan usaha KTH dari proses budidaya sampai pemasaran hingga mengenali pasar sampai aplikasi bisnis. Hal tersebut sangat berguna bagi penyuluh untuk ditularkan kepada kelompok binaan di wilayah kerja. Penyuluh kehutanan juga menunjukkan ide-ide bisnis untuk target suluh yaitu petani dan dirinya sendiri.

Sebanyak 460 penyuluh/pendamping yang mengikuti kegiatan temu teknis, 85,84% memiliki persepsi baik hingga sangat baik terhadap kesesuaian materi temu teknis dengan kebutuhan mereka dalam mendampingi KTH. Adapun dalam pemahaman materi sebanyak 79,33% penyuluh/pendamping dapat menerima dan memahami materi dengan baik hingga sangat baik.



Gambar 3. Persepsi Peserta Temu Teknis Online terhadap Kesesuaian Materi dengan Kebutuhan dan Peningkatan Pemahaman Materi

Dampak lain kegiatan Temu Teknis yaitu terbentuknya jejaring usaha antar sesama peserta dan juga narasumber (sebagian narasumber berasal dari dunia usaha dan lembaga pemodal) terkait akses modal, teknologi, dan pasar. Masalah yang paling sering dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan temu teknis adalah masalah jaringan/sinyal bagi peserta yang berada di daerah pelosok. Terkait hal ini, Pusat Penyuluhan telah mengupayakan biaya transport bagi peserta yang tinggal di daerah yang kurang dapat dijangkau sinyal operator ke daerah yang lebih kondusif seperti di kantor kecamatan atau kabupaten. Selain itu, Pusat Penyuluhan berkoordinasi dengan Sekretariat Badan P2SDM telah mengajukan perjanjian kerjasama



# Pendampingan KTH Perhutanan Sosial dan Agroforestry

## Program Ketahanan Pangan Terpadu

Selain kegiatan Temu Teknis Kewirausahaan, terdapat kegiatan Pendampingan KTH PS dan Agroforestry yang dilaksanakan di Kalimantan Tengah. Kegiatan ini merupakan bagian dari Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Food Estate. Pusat Penyuluhan memberikan insentif kepada 94 Penyuluh/Pendamping, memfasilitasi Pendampingan Penyuluh/Pendamping ke 94 KTH/KUPS dan melakukan asistensi kepada pendamping yang dilakukan secara rutin baik melalui daring maupun di lapangan. Kegiatan ini tidak menjadi bagian dari IKK Pendamping kompeten dikarenakan kegiatan baru berjalan pada bulan September 2020 dan merupakan langkah antisipatif pemerintah dalam pemulihan ekonomi oleh karena adanya situasi pandemi COVID-19.









# INDIKATOR KINERJA 2

## Kelompok Tani Hutan (KTH) yang Mandiri

Dalam kerangka pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, modal sosial merupakan salah satu faktor penting yang menentukan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Berbagai penelitian menyebutkan, pemberdayaan masyarakat akan sangat sulit ditempuh tanpa adanya modal sosial yang kuat. Penguatan modal sosial akan membentuk adanya jaringan (networks), norma (norms), dan kepercayaan (trust) di dalam komunitas yang menjadi kolaborasi sosial untuk kepentingan bersama masyarakat. Adanya hal tersebut, Badan P2SDM dalam hal ini Pusat Penyuluhan melakukan penguatan modal sosial dalam kerangka membangun ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dengan penguatan kelembagaan melalui kegiatan pembentukan KTH Mandiri, Wanawiyata Widyakarya/ Lembaga Pelatihan Pemagangan Usaha Kehutanan Swadaya Masyarakat (LP2UKS) dan fasilitasi pembentukan koperasi. Sasaran utama kegiatan adalah pelaku utama dan pelaku usaha yaitu masyarakat/petani hutan yang tergabung dalam kelompok (Kelompok Tani Hutan).

Target indikator kinerja 2 yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2020 adalah 120 unit yang terdiri atas 100 unit KTH Mandiri, 10 unit Wanawiyata Widyakarya dan 10

unit koperasi KTH. Target tersebut telah tercapai 100% dengan kata lain Pusat Penyuluhan telah memfasilitasi terbentuknya 100 unit KTH Mandiri, 10 unit Wanawiyata Widyakarya dan 10 unit koperasi selama tahun 2020. Adapun berdasarkan anggaran, alokasi pagu Indikator Kinerja 2 tahun 2020 sebesar Rp. 3.274.150.000. Adapun realisasi anggaran indikator kinerja 2 sebesar Rp. 3.270.084.360 atau 99,88%.

Kegiatan pembentukan KTH Mandiri merupakan fasilitasi peningkatan kelas KTH dari kelas Madya menjadi Utama melalui penguatan kelola kelembagaan, kelola usaha dan kelola kawasan. Penguatan terhadap 3 kelola tersebut dilakukan dengan tujuan meningkatkan ekonomi KTH melalui usaha yang mantap dan berkelanjutan, meningkatkan partisipasi dan peran masyarakat dalam kelompok dan menjaga kelestarian lingkungan yang dikelola oleh KTH.

Tahun 2020, target pembentukan KTH Mandiri sebanyak 100 unit dan telah tercapai 100% yang tersebar di 22 Provinsi dengan berbagai komoditas yang diusahakan yaitu: pembibitan dan pengolahan mangrove, madu, jamur tiram, kopi, cuka kayu dan produk HHBK lainnya. Selain itu, beberapa KTH juga memiliki usaha di bidang pengembangan jasa lingkungan.



Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Pusat Penyuluhan terhadap 14 KTH Mandiri di 4 provinsi (Jawa Barat, Jawa Tengah, Banten, Gorontalo) selama tahun 2020, secara umum kegiatan fasilitasi KTH Menuju KTH Mandiri telah menunjukkan manfaat dan dampak yang positif pada KTH. Dalam hal kelembagaan, fasilitasi KTH Mandiri telah memberikan legalitas/badan hukum KTH yang lebih kuat melalui akta notaris. Hal ini berdampak pula terhadap legalitas usaha dan produk hasil usaha KTH. Dari segi usaha, berdasarkan evaluasi tersebut, KTH telah berkembang usahanya yaitu dengan adanya penambahan volume produksi atau bertambahnya jenis produk yang diusahakan. Adapun dari segi ekologi, dampak yang dapat diukur yaitu adanya jaminan kelestarian hutan dilihat dari adanya rencana pengelolaan kawasan yang berkelanjutan. Adapun salah satu contoh

perbaikan kualitas lingkungan lainnya yaitu adanya perbaikan kesuburan tanah melalui pemanfaatan limbah untuk pupuk. Evaluasi KTH Mandiri hanya dapat dilakukan terhadap 14 KTH dari 100 KTH yang telah difasilitasi pada tahun 2020. Hal ini dikarenakan adanya kendala situasi pandemi COVID-19 dalam pengambilan sampel.

Kegiatan fasilitasi pengembangan KTH menuju KTH mandiri secara umum dapat berjalan dengan lancar, meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, antara lain keterlambatan KTH dalam pemenuhan syarat-syarat administrasi pencairan anggaran dan pembayaran pajak. Situasi dan kondisi pandemik COVID-19 menyebabkan sosialisasi pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara virtual. Kondisi ini berdampak pada sebagian kecil KTH dan Penyuluh Kehutanan/ Pendamping kurang memahami dalam pelaksanaan kegiatan.





# SUCCESS STORY KTH MANDIRI GIRI MULYA

Penerima Fasilitas KTH Mandiri Tahun 2020

**K**TH Giri Mulya berlokasi di Desa Karang Kemojing Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas, CDK Wilayah VI DLHK Provinsi Jawa Tengah. Ketua KTH adalah Sunaryodan penyuluh pendamping adalah Wakhyono, SST, M,Si. KTH mengembangkan usaha budidaya dan pengolahan kopi.

KTH Giri Mulya memanfaatkan anggaran fasilitas KTH Mandiri untuk pembiayaan pengurusan akte notaris, penyusunan Rencana Usulan Kegiatan Kelompok (RUKK) dan pengembangan usaha KTH.

Pada Tahun 2020 KTH telah memproduksi kopi giling sebanyak 950 kg/tahun, biji kopi kering 1 ton/tahun, bibit tanaman kopi 18.000 batang/tahun. Adapun diversifikasi produk yang dilakukan yaitu budidaya lebah madu trigona yang telah menghasilkan produksi madu sebanyak 100 liter/tahun. Selain itu, KTH juga memproduksi pupuk kompos yang selanjutnya dijual dan dimanfaatkan untuk pengelolaan HR dan tanaman bawah tegakan.

Dengan adanya legalitas hukum yang kuat KTH Giri Mulya telah membuka jejaring kemitraan sesuai dengan produk komoditas yang dihasilkan dengan lebih mudah. Dalam pemasaran kayu rakyat KTH membangun kemitraan dengan CV Mugi Rahayu. KTH bermitra dengan CV K1 tentang pemasaran pupuk kompos. Adapun untuk pemasaran kopi KTH telah bermitra dengan Café River Side. KTH Giri Mulya juga bermitra dengan Bumdes tentang pemasaran madu.



## Kopi



Biji kopi 1 ton/thn  
Kopi giling 950 kg/thn  
Tanaman kopi 18.000 batang/thn

## Kompos



Untuk dijual  
Untuk keperluan hutan rakyat

## Madu



Produksi 100 L/thn

Pembentukan wanawiyata widyakarya dilakukan terhadap KTH yang memiliki usaha bidang kehutanan dan dikelola secara swadaya oleh Perorangan atau Kelompok Masyarakat serta telah menjadi percontohan, tempat pembelajaran/ praktek, kunjungan/ studi banding bagi masyarakat karena usahanya yang telah berhasil dan mapan. Dengan kata lain, masyarakat belajar business process dari KTH yang telah sukses dengan harapan dapat termotivasi untuk mengembangkan usahanya sendiri.

Tahun 2020, target pembentukan wanawiyata widyakarya sebanyak 10 unit dan telah tercapai 100% yang tersebar di 10 Provinsi yang mayoritas mengembangkan usaha budidaya

lebah madu. Adapun KTH penerima fasilitasi wanawiyata widyakarya secara lebih jelas disajikan sebagaimana Tabel 9.

Dampak dari kegiatan pembentukan wanawiyata widyakarya yaitu terbentuknya wirausaha-wirausaha baru di bidang lingkungan hidup dan kehutanan.

Secara umum kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan Fasilitasi Penguatan dan Pengembangan Wanawiyata Widyakarya Tahun 2020 adalah tata waktu pelaksanaan kegiatan mengalami perubahan karena pandemi COVID 19 yang membatasi kegiatan per temuan dan kunjungan.

Tabel 10. KTH Penerima Fasilitasi Wanawiyata Widyakarya.

No.	KTH	Alamat	Komoditas
1	Kelompok Perempuan Kerajinan Anyaman Purun Serasi	Langkat, Brandan Barat, Lubuk Kertang, Sumatera Utara	Kerajinan Anyaman Purun
2	Pengelolaan Hutan Adat Rimbo Tulang	Dharmasraya, Nagari Koto Besar, Sumatera Barat	Pengelolaan Hutan Adat
3	Wana Rahayu	Lampung Timur, Way Jepara, Braja Sakti, Lampung	Budidaya Lebah Madu Trigona
4	KWT Dewi Sri	Cianjur, Bojongpicung, Bojongpicung, Jawa Barat	Pembuatan arang dan cuka kayu
5	Cipta Sejahtera	Serang, Cileles, Cipadang, Banten	Budidaya Lebah Madu Apis Cerana
6	Klanceng Barokah	Kabumen, Ayah, Kalipoh, Jawa Tengah	Madu Lanceng, Gula Semut
7	Kelompok Tani Mandiri	Sleman, Turi, Girikerto, DIY	Hutan Rakyat, Peternakan Kambing PE, Susu Kambing PE, Pengolahan pupuk organik, Pengolahan sabun/lotion susu
8	Sabuk Hijau	Pamekasan, Galis, Lembung, Jawa Timur	Kopi mangrove, lebah madu
9	NCF Putri Menjangan	Buleleng, Gerokgak, Pejarakan, Bali	Pembibitan Mangrove
10	Bunga Sari	Tabalong, Jaro, Garagata, Kalimantan Selatan	Budidaya Anggrek dan Madu

# SUCCESS STORY KTH MANDIRI

Fasilitasi Wanawiyata Widyakarya Tahun 2020

**K**elompok tani Mandiri yang berada di dusun Nganggriing Desa Girikerto, Kecamatan Turi Kabupaten Sleman sudah berdiri sejak 1989, dan sampai dengan saat ini beranggotakan 48 orang. Diketahui bapak Marimin dan didampingi oleh Umaisaroh sebagai penyuluh kehutanan serta dibina oleh Dinas Lingkungan dan Kehutanan Provinsi DIY, kegiatan KTH yang awalnya hutan rakyat kemudian berkembang ke sektor usaha lain yaitu peternakan, pengolahan pupuk organik dan pengolahan susu kambing.

Seiring dengan makin banyaknya kunjungan ke KT Mandiri, baik dari kelompok tani, komunitas masyarakat, pelajar/ mahasiswa bahkan instansi pemerintah/ swasta kemudian pada tahun 2020 kemudian KT Mandiri ditetapkan menjadi Wanawiyata Widyakarya oleh Menteri LHK dan diberi fasilitasi untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pelatihan/pemagangan.



Gambar 4. Aktivitas KTH Mandiri di Desa Girikerto, Sleman.



## Hutan Rakyat

Luas 60 ha, produktivitas 20m<sup>3</sup>  
Pendapatan Rp. 14.000.000/tahun



## Ternak Kambing PE

Jumlah 700 ekor  
Pendapatan Rp.30.000.000/tahun

+



## Susu Kambing PE

Produksi 30.000 liter/tahun, harga jual 16.000/liter,  
Pendapatan 480.000.000/tahun



## Pupuk Organik

Harga 3.500/kg  
pendapatan Rp.350.000/tahun

Fasilitasi pembentukan dan pengembangan koperasi KTH dilakukan sebagai upaya untuk mewujudkan masyarakat yang memiliki usaha di bidang kehutanan agar lebih produktif dan mandiri serta dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang ada di lingkungan sekitar untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraannya. Adapun tujuannya antara lain untuk meningkatkan kelembagaan ekonomi masyarakat yang kuat dan mandiri dalam meningkatkan pendapatan,

membantu pelaku utama (petani) dan pelaku usaha dalam menumbuh kembangkan organisasinya menjadi organisasi ekonomi yang berdaya saing tinggi, profuktif, dan menerapkan tata kelola berusaha yang baik dan berkelanjutan.

Tahun 2020, target pembentukan dan pengembangan koperasi KTH sebanyak 10 unit dan telah tercapai 100% yang tersebar di 8 Provinsi, secara lebih jelas disajikan sebagaimana Tabel berikut:

Tabel 11. KTH Penerima Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Koperasi.

No	Nama Koperasi KTH	Jenis Usaha	Alamat (Desa, Kec, Kab)	Akte Notaris	Badan Hukum
1	Koperasi Produsen Wana Lestari Sejahtera	Budidaya Jernang dan HHBK Madu	Desa Hagu, Kecamatan Peudada, Kabupaten Bireun, Provinsi Aceh	Akte Notaris : Syukri, SH, M.Kn Nomor 12 Tanggal 17 September 2020.	Nomor : AHU - 0005372.AH.01.26 Tahun 2020 tanggal 18 September 2020
2	Koperasi Produsen Berkah Resam Lestari	Anyaman Resam, Pandan dan Bambu	Desa Durian Betakuk, Kecamatan Renah Pembarap, Kabupaten Merangin, Prov. Jambi	Akte Notaris : Aswanto, SH, M.Kn Nomor 02 Tanggal 05 Agustus 2020 .	Nomor : AHU - 0004552.AH.01.26 Tahun 2020 tanggal 6 Agustus 2020
3	Koperasi Konsumen Sidomulyo III	HKm, Peternakan dan Pembuatan Pupuk Kompos	Desa Sri Rejosari, Kecamatan Way Jepara, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung	Akte Notaris Darmawan Wijaya, SH. M.KN Nomor : 05 tanggal 14 Agustus 2020	Nomor : AHU - 0004734.AHA.01.28 Tahun 2020
4	Koperasi Produsen Wana Yasa Lestari	Budidaya Jamur Tiram	Desa Sukaraja, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat	Akte Notaris : Nuniek Indah Puspitawaty, SH. Nomor : 01 tanggal 5 Agustus 2020	Nomor : AHU - 0004597.AH.01.26 Tahun 2020 tanggal 8 Agustus 2020
5	Koperasi Produsen Hutan Jati Lestari	Wisata Kupu Kupu, Silvofishery, Silvopasture dan Pupuk Oragnik	Desa Kalirancang, Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah	Akte Notaris : Yuni Akhadiyah, SH, M.Kn Nomor : 15 tanggal 10 September 2020	Nomor AHU - 0005321.AH.01.26 .Tahun 2020 Tanggal 17 September 2020
6	Koperasi Produsen Raja Madu Wana Bakti	Agroforestry (nanas Madu) dan Budidaya Lebah Madu	Desa Karangreja, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah	Akte Notaris : Dyah Saraswati, SH Nomor : 09 tanggal 10 September 2020	Nomor AHU - 0005241.AH.01.26 .Tahun 2020 Tanggal 14 September 2020
7	Koperasi Produsen Srikandi Wana Artha	Agroforestry, Budidaya Lebah Madu dan Pengolahan HHBK	Desa Wonoroto, Kecamatan Watumalang, Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah	Akte Notaris : Tri Widyastuti, SH, M.Kn Nomor 47 tanggal 30 Juli 2020	Nomor AHU - 0004562.AH.01.26 .Tahun 2020
8	Koperasi Konsumen Enggal Mulyo Lestari	Sadap Getah Pinus Rakyat, Persemaian tanaman kehutanan	Desa Mrayan Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo	Akte Notaris : Dyah Antarukmi P , SH, M.Hum, M.Kn Nomor 97 tanggal 20 Oktober 2020	Nomor AHU - 0006023.AH.01.26 .Tahun 2020 Tanggal 22 Oktober 2020
9	Kopi Agal	Budidaya dan Pengolahan Kopi	Desa Marente, Kecamatan Alas, Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat	Dalam Proses	Dalam Proses
10	Koperasi Produsen KTH Kabumama Jaya Makmur Lestari	Hutan Rakyat, Pembibitan Tanaman Kehutanan dan Perkebunan, Pengolahan HHBK (Teh Daun Kahumama, Daun Seledri dan Daun Tampelapung	Desa Ondo Ondolu, Kecamatan Batui, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah	Akte Notaris : Yenny Hosen , SH, M.Kn Nomor : 44 tanggal 16 Oktober 2020	Nomor AHU - 0006009.AH.01.26 .Tahun 2020 tanggal 22 Oktober 2020



Pembentukan koperasi KTH juga didampingi oleh Penyuluh Kehutanan yang melakukan pendampingan terhadap aspek perencanaan usaha, pengelolaan administrasi, peningkatan kapasitas SDM, akses teknologi informasi dan pemasaran, peningkatan produksi, pengolahan dan pemasaran serta dalam hal pengembangan kemitraan dengan koperasi lain/ pelaku usaha serta lembaga keuangan. Kegiatan fasilitasi pembentukan Koperasi KTH telah berdampak terhadap meningkatnya pendapatan anggota KTH, meluasnya cakupan wilayah pemasaran hasil usaha KTH yaitu 67% lokal, 27% nasional dan 5% luar negeri serta terbukanya akses modal bagi KTH.

Pada pelaksanaan kegiatan, hingga akhir tahun 2020 masih terdapat 1 KTH penerima fasilitasi pembentukan dan Pengembangan koperasi yang masih dalam proses penerbitan akta notaris dan SK badan hukum koperasi. Hal ini disebabkan adanya proses pembuatan akta pendirian koperasi oleh notaris dan SK Badan Hukum oleh pejabat yang berwenang di Provinsi NTB memakan waktu lebih lama, sehingga akta pendirian dan badan hukum koperasi tersebut tidak dapat selesai secara bersamaan dengan yang lainnya. Berdasarkan permasalahan tersebut, Pusat Penyuluhan akan terus memantau dan berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam rangka percepatan penerbitan akta notaris KTH Kopi Agal yang belum terbit.



# KOPERASI KTH

## KOPERASI PRODUSEN BERKAH RESAM LESTARI

### KELEMBAGAAN KTH

KTH Pandan Wangi dibentuk melalui SK Kepala Desa Tanggal 28 Oktober 2019. Jumlah anggota sebanyak 29 orang dan keseluruhannya adalah wanita. KTH berlokasi di Desa Durian Betakuk Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Jambi.

Usaha KTH adalah anyaman resam, anyaman pandan, anyaman bambu dan anyaman rotan.

Ketua KTH : Isnani Azizah (082282703034)

Penyuluh Pendamping : Nurjamat. SST (081366467017)



### KELEMBAGAAN KOPERASI

Koperasi Produsen Berkah Resam Lestari ditetapkan melalui Akte Notaris Aswanto, SH, M.Kn Nomor 02 Tanggal 05 Agustus 2020 dan disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI nomor : Nomor AHU-0004552.AH.01.26 Tahun 2020 tanggal 6 Agustus 2020

Gambar 5. Profil Koperasi Produsen Berkah Resam Lestari.





**PUSLUH** Pusat Penyuluhan  
Badan Penyuluhan & Pengembangan SDM  
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

PROFIL    INFORMASI    DOKUMENTASI    STATISTIK    KINERJA



Praktik penginputan data penyuluh dan KTH pada kegiatan Updating Data Pendampingan melalui Diseminasi Aplikasi Pendamping (SIMLUH-SIMPING) di Provinsi Jawa Tengah



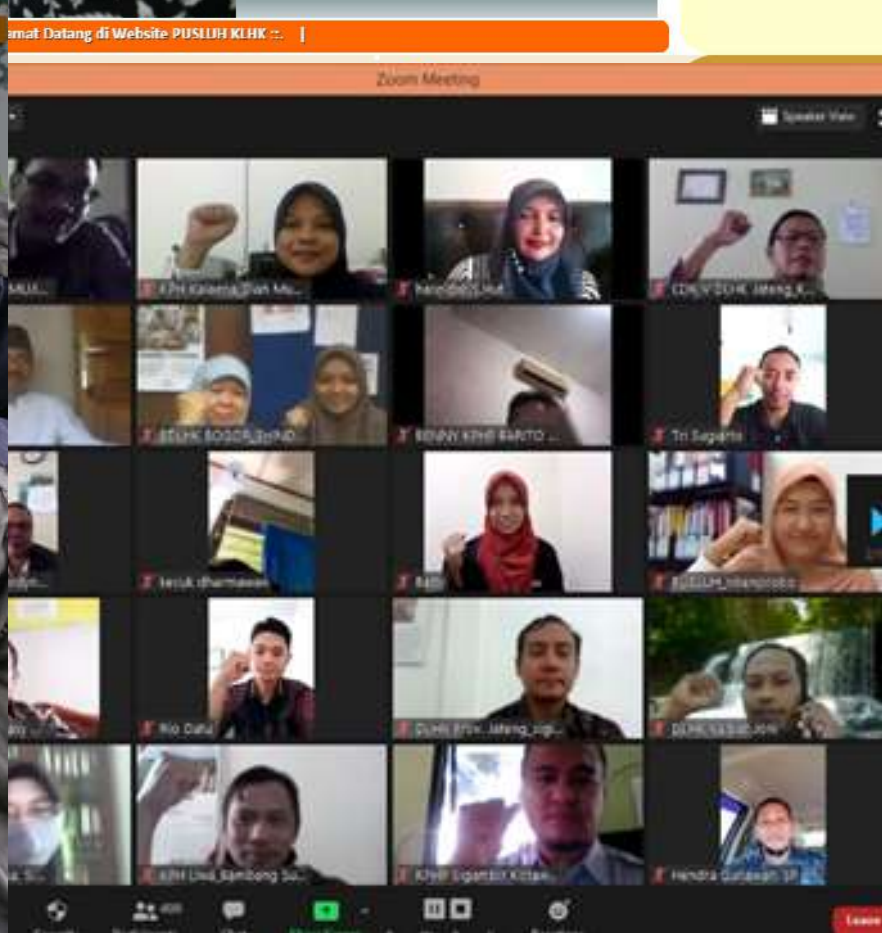
PEMBUKUAN KEUANGAN ONLINE BAGI KELOMPOK TANI HUTAN

**ADAPTASI PENYULUHAN KEHUTANAN DI MASA PANDEMI**

EDISI 2020



• PROFIL PENERIMA FASILITASI Penguatan dan Pengembangan WAWAKARYA 2020  
• PROFIL PENERIMA FASILITASI Pembentukan dan Pengembangan KOPERASI KTH 2020  
• DAFTAR PENERIMA FASILITASI KTH MANDIRI 2020





# INDIKATOR KINERJA 3

Pengembangan dan Implementasi Metode dan Materi Penyuluhan Kehutanan

Penyuluhan sebagai proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha memerlukan Penyuluh Kehutanan dan/atau Pendamping yang kompeten, handal, serta menguasai teknologi agar tujuan penyuluhan dapat tercapai. Sesuai dengan dinamika perubahan masyarakat, penyuluh kehutanan dituntut lebih profesional dan mandiri dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Penyuluh kehutanan diharapkan dapat berperan sebagai edukator, motivator, fasilitator, dinamisator, inspirator, konselor, mediator, dan advokator dalam rangka pemberdayaan kepada petani/keompok tani hutan yang menjadi binaannya.

Untuk meningkatkan kinerja penyuluh kehutanan diperlukan dukungan dalam melakukan pendampingan yang efektif dan efisien, pembinaan mental serta pengorganisasian di dalam melaksanakan tugas sebagai Penyuluh Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Indikator Kinerja 3 yaitu mengembangkan dan mengimplementasikan 3 jenis metode dan materi penyuluhan kehutanan menjadi upaya Pusat Penyuluhan dalam menindaklanjuti hal tersebut.

Tahun 2020, Pusat Penyuluhan memiliki target mengembangkan dan mengimplementasikan metode dan materi penyuluhan sebanyak 3 jenis yaitu 1) melalui media elektronik SIMPING dan SIMLUH, 2) Sekolah Lapang 3) Majalah Kenari. Ketiga jenis metode dan materi tersebut telah terealisasi seluruhnya. Adapun penjelasan secara lebih rinci sebagai berikut:



## 1 Pengembangan dan Pengimplementasian Metode Materi Penyuluhan melalui Media Elektronik SIMLING dan SIMLUH serta Kegiatan Virtual Lainnya

Salah satu tantangan dalam teknologi industri 4.0 adalah penguasaan teknologi digital di segala aspek yang memungkinkan pelaksanaan pekerjaan menjadi lebih cepat dan efisien. Dalam bidang penyuluhan, Penyuluh Kehutanan dituntut untuk lebih mengenal dan menguasai teknologi-teknologi yang akan mendukung pekerjaan penyuluhan menjadi lebih mudah dan lebih luas menjangkau sasaran. Pusat penyuluhan telah mengembangkan aplikasi SIMLING dan SIMLUH yang dapat dimanfaatkan dalam mendukung kegiatan penyuluhan baik yang terkait dengan penyediaan data untuk merumuskan rencana dan kebijakan di tingkat Pusat dan daerah maupun data dan informasi penyuluhan yang dapat diakses real time.

Sistem Informasi Manajemen Penyuluh atau yang biasa disebut SIMLUH adalah sistem yang memuat informasi data terkait kegiatan penyuluhan yang terintegrasi seperti data kelembagaan penyuluhan, data Kelompok Tani Hutan (KTH), data penyuluh kehutanan (Penyuluh Kehutanan PNS, PKSM dan Penyuluh Kehutanan Swasta), sarana prasarana kegiatan penyuluhan, serta kegiatan fasilitasi KTH oleh Pusat Penyuluhan. Informasi pada aplikasi SIMLUH diisi langsung oleh Penyuluh Kehutanan PNS melalui akses terbatas yang diberikan oleh Pusat Penyuluhan. Data yang tersedia pada aplikasi SIMLUH diharapkan dapat menjadi bahan dalam menyusun rencana kerja penyuluhan baik di tingkat daerah maupun nasional. Aplikasi SIMLUH dapat diakses pada alamat <http://simluh.bp2sdm.menlhk.go.id/.com>.

Selain hal tersebut di atas, Tahun 2020, Pusat Penyuluhan melakukan pengembangan aplikasi SIMLUH untuk media pelaporan Penyuluh Kehutanan yang mendapatkan BOP. Dalam rangka mengenalkan fitur baru tersebut, Pusat Penyuluhan melaksanakan sosialisasi dan bimbingan teknis pelaporan yang dilakukan melalui kegiatan virtual menggunakan aplikasi zoom cloud meeting pada Bulan September 2020 selama 5 hari dengan total jumlah peserta 1.670 orang. Peserta merupakan perwakilan Kepala Dinas Kehutanan/LHK Provinsi, Pejabat Penandatanganan laporan BOP, serta Penyuluh Kehutanan penerima BOP di seluruh Indonesia. Berdasarkan kegiatan tersebut, Penyuluh Kehutanan menjadi lebih aktif dalam melaporkan kegiatan dan aktivitas penyuluhan dan pendampingan melalui aplikasi SIMLUH. Data-data tersebut telah menjadi rujukan dalam penyusunan rencana kegiatan dan penetapan kebijakan penyuluhan nasional.

Pada bulan Juli 2020, dalam rangka memberikan motivasi dan gambaran kegiatan penyuluhan di masa pandemi, Pusat Penyuluhan menyelenggarakan kegiatan Virtual Pemanfaatan Teknologi Digital Hijau dalam Pengembangan Penyuluh Kehutanan. Kegiatan ini diikuti oleh 1.469 orang peserta yang terdiri dari Penyuluh Kehutanan Seluruh Indonesia, Kepala Dinas Kehutanan/LHK Provinsi, Ketua IPKINDO, Komisi Penyuluhan Kehutanan Nasional (KPKN), Ditjen PSKL dan Pejabat Struktural BP2SDM. Pada pertemuan virtual tersebut narasumber dan peserta membahas langkah-langkah dan metode penyuluhan dengan memanfaatkan teknologi digital dalam rangka menghadapi situasi pandemi.





Pengembangan metode materi melalui metode elektronik yang kedua yaitu Sistem Informasi Pendamping yang biasa disebut dengan SIMPING adalah sistem informasi yang berfungsi untuk memonitor dan mengevaluasi kinerja pendamping dan perkembangan Kelompok Tani Hutan (KTH) binaan pendamping. Aplikasi SIMPING memuat informasi aktifitas pendampingan, yaitu:

- 1) Aspek kelola usaha, meliputi Rencana Kerja KTH, data produksi KTH per produk/tahun dan Pendapatan KTH per tahun.
- 2) Aspek Kelola Kelembagaan, meliputi data KTH berdasarkan klasifikasi kelas, profil KTH dan anggotanya serta aktifitas pendampingan lainnya.
- 3) Aspek kelola wilayah, meliputi data luas izin hutan sosial, status lahan, peta lokasi/kawasan (per anggota) dan sebagainya.

Data-data tersebut disajikan secara real time dalam kaitannya mengukur kinerja pendamping, mengukur tingkat keberhasilan KTH, memudahkan penentuan intervensi/ target fasilitasi dan memonitor hasil pendampingan untuk digunakan secara luas oleh pihak-pihak terkait sebagai bahan pengambilan keputusan. Database SIMPING juga telah terintegrasi dengan aplikasi SIMLUH untuk KTH skema non PS dan Sinav PS untuk KTH skema PS.

Aplikasi SIMPING dapat diakses pada alamat <http://simping.bp2sdm.menlhk.go.id/>. Selain dapat diakses melalui alamat website, aplikasi SIMPING juga telah tersedia dalam platform aplikasi pada smartphone android.



## 2 Pengembangan dan Pengimplementasian Metode Materi Penyuluhan melalui Sekolah Lapang

Sekolah Lapang merupakan metode penyuluhan dalam rangka untuk mengembangkan kemampuan dan kemandirian pelaku utama (Kelompok Tani Hutan) melalui siklus belajar yang lebih ditekankan kepada pengalaman (*learning by doing and discovery learning*). Pada tahun 2020, Pusat Penyuluhan telah melaksanakan identifikasi lokasi dan kebutuhan sekolah lapang dan penyusunan modul Sekolah Lapang. Adapun praktek pelaksanaan sekolah lapang tidak dapat dilaksanakan dikarenakan adanya kendala situasi pandemi COVID-19. Situasi pandemi mesyaratkan protokol jaga jarak dan pembatasan sosial sehingga tidak diperkenankan adanya kegiatan yang melibatkan banyak orang dalam satu tempat dan satu waktu dengan instensitas yang tinggi. Adapun praktek sekolah lapang memerlukan 10-14 kali pertemuan (sesuai dengan kebutuhan, dan perkembangan kemampuan belajar peserta SL) dengan waktu yang dibutuhkan kurang lebih selama 5-7 bulan.

Identifikasi terhadap kebutuhan dan lokasi sekolah lapang, menghasilkan data lokasi potensial dan kebutuhan sekolah lapang sebagai berikut:

1. Provinsi Sumatera Barat (tema Pemanfaatan Jasa Lingkungan)
2. Provinsi Nusa Tenggara Barat (tema HHBK bambu)
3. Provinsi Kalimantan Selatan (tema Agroforestry Sengon dan Kopi)

Penyusunan modul Sekolah Lapang dimaksudkan untuk menjadi media penyamaan persepsi serta sebagai upaya untuk membekali Penyuluh Kehutanan dalam memandu kegiatan Sekolah Lapang. Modul sekolah lapang yang telah disusun dan disebarluaskan yaitu:

1. Modul SL Agroforestry Karet dan Kopi
2. Modul SL Agroforestry Duabanga dan Porang
3. Modul SL Pemanfaatan Jasa Lingkungan Wisata Alam

## 3 Pengembangan dan Pengimplementasian Metode Materi Penyuluhan melalui Majalah Kenari

Pusat Penyuluhan mengembangkan materi penyuluhan dalam bentuk media cetak yaitu majalah penyuluhan kehutanan “Kenari” sebanyak 1 Edisi. Penerbitan Majalah Kenari dimaksudkan sebagai media informasi bagi penyuluh kehutanan dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan di lapangan. Adapun tujuannya yaitu: memudahkan penyuluh kehutanan/pendamping dalam mengakses bahan materi penyuluhan dan menyediakan sarana bagi penyuluh untuk menuangkan ide/tulisan.

Majalah Kenari diterbitkan di Triwulan IV tahun 2020 dan didistribusikan ke kepada Dinas Kehutanan/LHK Provinsi, Pejabat Eselon 1 Lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Pejabat Eselon II, III, dan IV lingkup BP2SDM. Dalam rangka memperluas penyebarluasan informasi, majalah Kenari juga diupload di Website Pusat Penyuluhan dan Cyber Extention dalam bentuk elektronik yaitu e-Magazine (alamat website: [pusluh.bp2sdm.menlhk.go.id](http://pusluh.bp2sdm.menlhk.go.id)).

# CAPAIAN KINERJA TERHADAP RENSTRA 2020 - 2024

Tahun 2020 adalah tahun awal Renstra 2020 – 2024 sehingga menjadi tahun awal capaian. Apabila dilihat dari dokumen Renstra, Indikator Kinerja Pusat Penyuluhan dalam Renstra 2020-2024 memiliki sedikit perbedaan dengan indicator kinerja kegiatan di dokumen Renja dan Perjanjian Kinerja Tahun 2020. Hal ini dikarenakan Renstra Pusat Penyuluhan baru disahkan pada Bulan September tahun 2020 mengikuti Renstra Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Renstra Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM yang baru disahkan pada pertengahan tahun 2020. Selama Triwulan I dan Triwulan II pembahasan Renstra Kementerian dan Eselon I bergerak dinamis tidak terkecuali dengan adanya redesign program. Sehubungan dengan hal tersebut, pada perkembangannya Renstra Pusat Penyuluhan mengikuti perubahan di Renstra Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Renstra Badan P2SDM.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa rata-rata capaian kinerja Pusat Penyuluhan untuk tahun 2020 adalah 77,3 %. Meskipun berdasarkan target Renja, capaian kinerja telah melebihi target. Namun, Berdasarkan target Renstra, rata-rata presentase capaian tidak mencapai 100%. Tidak tercapainya target tersebut disebabkan oleh karena penetapan target output kinerja pada IKK ke 4. Jumlah penyuluh dan/ atau pendamping yang handal tidak didukung oleh anggaran yang sesuai.

Tabel 12. Capaian Kinerja selama 5 Tahun terhadap Renstra Pusat Penyuluhan.

Indikator Kinerja	Target Renstra Tahun 2020	Capaian	
		2020	%
Jumlah KTH Mandiri	100	100	100
Jumlah Lembaga Pelatihan dan Pemagangan Usaha Kehutanan Swadaya Masyarakat/LP2UKS (Pembentukan Wanawiyata Widyakarya)	10	10	100
Pengembangan Lembaga Pelatihan Pemagangan Usaha Kehutanan Swadaya Masyarakat/LP2UKS sebagai lembaga pelatihan terakreditasi	0	0	100
Jumlah penyuluh dan/ atau pendamping yang handal	5.000	460	9,2
<b>Rata-rata Capaian</b>			<b>77,3</b>



## BAB IV

# PENUTUP

Laporan Kinerja (LKj) Pusat Penyuluhan Tahun 2020 ini merupakan laporan pertanggungjawaban atas pencapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Pusat Penyuluhan dengan mengacu pada Rencana Kerja dan Perjanjian Kinerja Pusat Penyuluhan Tahun 2020. Penyusunan Laporan Kinerja Pusat Penyuluhan mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun kesimpulan dari Laporan Kinerja Pusat Penyuluhan, yaitu:

1. Capaian kinerja Pusat Penyuluhan tahun 2020 sebesar 106,67% menunjukkan bahwa semua target kinerja yang telah ditetapkan telah tercapai.
2. Adanya pandemi COVID-19 menyebabkan beberapa kegiatan tidak dapat berjalan dengan semestinya karena adanya anjuran pemerintah untuk menerapkan pembatasan sosial, penerapan protokol kesehatan, dan adanya social dan physical distancing.
3. Sebagai tindak lanjut dari keterbatasan dalam melaksanakan kegiatan dengan protokol kesehatan, kegiatan-kegiatan yang berpotensi mengumpulkan banyak orang diadakan secara Online.

Akhirnya dengan disusunnya Laporan Kinerja ini, diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak terkait mengenai tugas dan fungsi Pusat Penyuluhan. Secara internal Laporan Kinerja ini dapat dijadikan motivasi untuk lebih meningkatkan kinerja organisasi dengan menyesuaikan indikator-indikator kinerja yang telah ada dengan perkembangan tuntutan stakeholders, sehingga Pusat Penyuluhan dapat semakin dirasakan keberadaannya oleh masyarakat.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Awal.



### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama** : Ir. Mariana Lubis, M.M.

**Jabatan** : Kepala Pusat Penyuluhan

selanjutnya disebut pihak pertama

**Nama** : Ir. Helmi Basalamah, MM

**Jabatan** : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Dalam upaya tersebut akan melaksanakan pengawasan melekat berjenjang, internalisasi revolusi mental serta mendorong dan membangun generasi berwawasan lingkungan. Pencapaian target kinerja tersebut merupakan bagian tidak terpisahkan atas tanggung jawab jabatan.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Ir. Helmi Basalamah, MM  
NIP. 19611119 198802 1 001

Jakarta, November 2019

Pihak Pertama,

Ir. Mariana Lubis, M.M.  
NIP. 19621112 199101 2 001

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Awal.

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020  
PUSAT PENYULUHAN**

No.	Sasaran (2)	Indikator Kinerja (3)	Target (4)
1.	Meningkatnya kapasitas pelaku utama dan pelaku usaha dalam pemberdayaan masyarakat	Pendamping kompeten dalam pemberdayaan masyarakat melalui KTH/Kelompok Masyarakat Kelompok Tani Hutan (KTH) yang mandiri Pengembangan dan Implementasi metode dan materi penyuluhan kehutanan	200 orang 120 KTH 4 Jenis

**Kegiatan**  
Peningkatan Penyuluhan

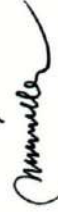
**Anggaran**  
Rp25.133.683.000,-

Pihak Kedua,

Jakarta, November 2019  
Pihak Pertama,



Ir. Helmi Basalamah, MM  
NIP. 19611119 198802 1 001



Ir. Mariana Lubis, M.M.  
NIP. 19621112 199101 2 001



## Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Revisi.



### REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama** : Ir. Mariana Lubis, M.M.

**Jabatan** : Kepala Pusat Penyuluhan

selanjutnya disebut pihak pertama

**Nama** : Ir. Helmi Basalamah, M.M.

**Jabatan** : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Dalam upaya tersebut akan melaksanakan pengawasan melekat berjenjang, internalisasi revolusi mental serta mendorong dan membangun generasi berwawasan lingkungan. Pencapaian target kinerja tersebut merupakan bagian tidak terpisahkan atas tanggung jawab jabatan.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

**Ir. Helmi Basalamah, M.M.**  
NIP. 19611119 198802 1 001

Jakarta, Juli 2020

Pihak Pertama,

**Ir. Mariana Lubis, M.M.**  
NIP. 19621112 199101 2 001

Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Revisi.

REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020  
PUSAT PENYULUHAN

No. (1)	Sasaran (2)	Indikator Kinerja (3)	Target (4)
1.	Meningkatnya kapasitas pelaku utama dan pelaku usaha dalam pemberdayaan masyarakat	Pendamping kompeten dalam pemberdayaan masyarakat melalui KTH/Kelompok Masyarakat Kelompok Tani Hutan (KTH) yang mandiri Pengembangan dan Implementasi metode dan materi penyuluhan kehutanan	200 orang  120 KTH 3 Jenis

Kegiatan

1. Peningkatan Penyuluhan
2. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Badan P2SDM

Anggaran  
Rp18.157.075.000,00

Pihak Kedua,  


Ir. Helmi Basalamah, M.M.  
NIP. 19611119 198802 1 001

Jakarta, Juli 2020  
Pihak Pertama,



Ir. Mariana Lubis, M.M.  
NIP. 19621112 199101 2 001

Lampiran 3. Daftar Nama KTH Mandiri.

No	Provinsi	Kabupaten	Nama KTH	Alamat KTH		Kegiatan	Penyuluh Pendamping
				Desa/Kel	Kecamatan		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Sulawesi Selatan	Pinrang	Lestari	Watang Suppa	Suppa	Pembibitan Mangrove, Pemungutan hasil Hutan bukan kayu (bambu), Pemanfaatan hutan bakau	Barhman Langga, S.Hut
		Sinjai	Wana Alam	Gunung Perak	Sinjai Barat	Pemungutan Hasil Hutan Bukan Kayu ( Madu), Hutan Rakyat Pola Agroforestry	Muhlis, S.Hut, M.S
2	Kalimantan Timur	Bontang	Daun Harum	Bontang Lestari	Bontang Selatan	Pengolahan Hasil Hutan Mangrove	Endang Mustinah, S.Hut
		Kutai Kartanegara	Lembu Lestari	Salok Palai	Muara Badak	Pembibitan dan konservasi mangrove	Sugiyono, S.Hut
		Kota Bontang	Lestari Indah	Tanjung Laut Indah	Bontang Selatan	Pembibitan Mangrove, pemanfaatan hutan mangrove, konservasi tanah dan air, silvopasture	Endang Mustinah, S.Hut
3	Banten	Lebak	Mekar Hasanah	Cimangeunteung	Rangkasbitung	HHBK budidaya jamur	Suma Sopati
		Pandeglang	Mukti Tani	Babakan Kalanganyar	Pandeglang	Minyak Atsiri (minyak Nilam, Minyak Cengkeh), Madu Klanceng	Eem Emailiah, S.Hut
		Lebak	Mandala	Hariang	Sobang	HHBK Gula semut	Suma Sopati
		Pandeglang	Vina Sari	Cadasari	Cadasari	HHBK budidaya jamur	Riksan Rustiawan, S.Hut
		Pandeglang	Neglasari	Talaga Sari	Saketi	HR, HHBK (kopi, porang)	Ilham Malik
		Pandeglang	Wana Setia	Ciletung	Pulosari	HHBK, cuka kayu	Rd. Adang Ruhayat Cepy
4	Papua	Serang	Karya Muda II	Citaman	Ciomas	Jasa Lingkungan	Suharto
		Jayapura	Isite	Ebungfauw	Jayapura	HHBK (SAGU); Pembibitan tanaman hutan; Agroforestry, Agrosilvopasture,	Margareth T. Suebu S,Hut
5	Jawa Barat	Cirebon	Mekar Jaya	Sindanghayu	Beber	Jamur tiram	Nurhayati, S.Hut, M.E
		Tasikmalaya	Mekar Tani	Pasir Salam	Mangunreja	Hutan Rakyat/ Lebah Madu/ Sumber Benih/ Pemanfaatan Jasa Lingkungan	Didi Sobandi, S.IP, SP,MP
		Tasikmalaya	Sari Puspa	Puspahiang	Puspahiang	Hutan Rakyat, Persemaian, Agroforestry	Jejen, SP
		Pangandaran	Hegarsari Dua Sapu angin Karangsari	Karangsari	Padaherang	Hutan Rakyat Budidaya Porang	Toni Affandi, S.Hut
		Ciamis	Bina Lestari	Banjaranyar	Banjaranyar	Lebah Madu	Munawarudin, SP
		Bandung	Giri Jaya	Nagrog	Cicalengka	Persemaian Hutan Rakyat	Rini Novi Marliani, S.Hut
		Bandung	Pasir Jirak Kahuripan 2	Ciporeat	Cilengkrang	Persemaian, PLBTH, Agroforestry	Edi Kusnadi, SP
		Kuningan	Mekarmukti	Mandapajaya	Cilebak	Hutan Rakyat, Agroforestry	Cartim, SST
		Sukabumi	Nurul Amal	Jayawangi	Kalapanunggal	Agroforestry	Asri Muliawati, S.Hut
		Cianjur	Harapan Jaya	Sukakarta	Kadupandak	Persemaian, HR, Agroforestry, Kriya Bambu	Dedi Kusnadi, SP
		Subang	Lestari	Langensari	Blanakan	Mangrove, olahan rumput laut	Asep Suganda, S.Hut
6	Kalimantan Selatan	Bandung	Tani Mukti I	Ibun	Ibun	PLBTH/ Budidaya Kopi	Sukma Hikayat, S.Hut, MP
		Tanah Bumbu	Mekar Sari	Sejahtera Mulia	Satui	Hutan Rakyat (Karet dan Gaharu)	Heru Susanto, S.Hut
		Tanah Bumbu	Madu Lestari	Teluk Kepyayang	Kusan Hulu	Lebah Madu ; Budidaya Karet	Fajar Ciptadi, S.Hut
		Kota Baru	Harapan Rakyat	Semisir	Pulau Laut Tengah	Hutan Rakyat; HHBK Trigona, Agroforestry	Rohimah, S.Hut
		Kota Baru	Sumber Mulya	Terangkeh	Pulau Laut Barat	Hutan Rakyat; Pembibitan; HHBK Aren	Aidil Fitriadi, S.Hut
		Tabalong	Maju Bersama	Lano	Jaro	Wisata Alam Air Terjun	Ristriyono, S.Hut
		Tanah Laut	Riam Pinang	Tanjung	Bajuin	Pembibitan Tanaman Kehutanan	Andhy Hartono, S.Hut
		Tabalong	Watu Marung	Kinarum	Upau	Pemanfaatan Jasa Wisata	Warlian, S.ST
7	Bangka Belitung	Kotabaru	Balai Kalih	Bangkalan Dayak	Kelumpang Hulu	Agroforestry; Penyulingan Serai Wangi; Kerajinan Bambu	M.Cecep Hidayatullah, S.Hut
		Hulu Sungai Selatan	Berkat Santosa	Batu Laki	Padang Batung	HKm; Penanaman Tanaman Kehutanan; Agroforestry; HHBK	H. Abdul Haris Nasution
7	Bangka Belitung	Bangka Tengah	Karomah	Lubuk Lingkuik	Lubuk Besar	Budidaya Lebah Trigona/ Madu; Bee polen; Pemanfaatan jasa Lingkungan Untuk Ekowisata	Mirwanto, S.PKP
		Belitung Timur	Gapoktan Air Samar	Tanjung Batu Itam	Simpang Pesak	Hutan Kemasyarakatan; Agrosilvofishery; Pemungutan hasil hutan bukan kayu; Perlindungan konservasi alam	Bambang Heryyadi, S.Hut
8	Aceh	Aceh Besar	Mandiri	Riting	Indrapuri	Persemaian Bibit Tanaman Hutan	Cut Salbiah, SP, MP



Lampiran 3. Daftar Nama KTH Mandiri.

No	Provinsi	Kabupaten	Nama KTH	Alamat KTH		Kegiatan	Penyuluh Pendamping
				Desa/Kel	Kecamatan		
1	2	3	4	5	6	7	8
9	Jawa Timur	Ponorogo	Arga Lestari	Selur	Ngrayun	Sedap Getah Pinus Rakyat; Wana Ternak; Pangan Olahan	Sunaryo, SP
		Nganjuk	Tani Makmur	Macanan	Loceret	Budidaya Porang; Budidaya Kunyit; Penghasil benih	Yanti Dwisulistyo Rahayu, S.Hut
		Kediri	Joho Lestari	Joho	Semen	Madu Apis Mellifera; Bee Pollen	Alika F. Kumala, S.Hut
		Lumajang	LMDH Wono Lestari	Burno	Senduro	Sapi Perah; Susu Kambing Etawa; Pisang mas kirana; Hijauan makanan ternak (caliandra dan rumput gajah); Pengelolaan Air Minum (HIPPAAM)/ Jasa Lingkungan	Nurhayadi, SP
		Jember	Santoso II	Sumber Pakem	Sumber Jambe	Kopi Herbal Kapulaga	Srayadi
		Blitar	Mugo Utomo	Kalimanis	Doko	Hutan Rakyat, Agroforestry, Lebah madu, bambu, Mbothe, Pupuk Organik, Keripik Mbothe, Pisang, sempol, Tusuk sate/semplol	Ferry Eko Wahyudi, S.Hut, MM
		Pasuruan	Rimba Mas	Gerbo	Purwodadi	HHBK, VCO, Budidaya Kopi	Suwandi
		Ngawi	Alas Tinoto	Pocol	Sine	Hutan Rakyat, Wana Ternak	Rudi Hartono, SP
		Pamekasan	Citra Lestari	Larangan Slampar	Tlanakan	Budidaya Lebah Madu	Eka Susilawati, S.Pt
		Mojokerto	Sumber Makmur	Jembul	Jatirejo	Hutan Rakyat, Budidaya Kopi, Pembuatan Bibit tanaman Kayu-kayuan dan MPTS, Ekowisata	Eko Ermawanto
		Ponorogo	Argo Lestari	Wayang	Pulung	Budidaya Lebah Madu, produksi bibit MPTS Durian sambung	Anton Arifi, S.Hut
		Tulungagung	Sumber Lestari	Samar	Pagerwojo	Budidaya <i>Aphis trigona</i> , Hutan rakyat, Budidaya porang	Bambang Prayitno, S.Hut
Pacitan	Dwi Manunggal I	Penggung	Nawangan	Lebah madu, empon-empon	Heru Edi Santoso, S.Hut		
10	Jawa Tengah	Pati	Tani Lestari III	Medani	Ciluwak	Usaha Kayu Rakyat, Budidaya, pemeliharaan dan pengolahan tanaman bawah tegakan, Produksi Kopi dan pengolahan	Yamto, SP
		Pati	Tani Lestari Nglorah	Jrahi	Gunungwungkal	Rebung, Kopi Wose, Kopi Coklat	Anik Sri Kismiyati, SP
		Banyumas	Giri Mulya	Karangkemuning	Gumelar	Pemasaran Biji Kopi Kering; Pemasaran biji kopi giling; pembibitan kopi	Wakhyono, SST. M.Si
		Cilacap	Giri Rahayu	Cilumping	Dayeuhluhur	Kopi Robusta	Cipto Rusmanto
		Wonosobo	Sumber Alam	Karangsari	Sapuran	Agroforestry/ Wana Tani (Tanaman Kayu & MPTS); Pengolahan Kopi Robusta; Agroforestry Sirsak; Pembibitan; Pengolahan Opak Singkong; Ternak Kambing	Rifai Hafidz Rohman, S.Hut
		Karanganyar	Sari Makmur IV	Ngargoyoso	Ngargoyoso	Agroforestry(sengon); Tanaman buah; Jahe organik; pupuk organik dan agen hayati; peternakan sapi; penyewaan molen	Joko Purnomo, S.Hut
		Klaten	Sarono Makmur	Bengking	Jatinom	Agroforestry/ sengon; Tanaman buah; pupuk anorganik; ternak sapi; penyewaan alat pertanian; Agrowisata dan Eduwisata	Esti Karyaningsih, S.Pt
		Rembang	Ngudi Lestari	Criwik	Pancur	Pengembangan jasa lingkungan dan budidaya jamur tiram	Dwi Eni Suhartini, SP
		Kebumen	Dadi Mulya	Giritirto	Karanggayam	Agroforestry	Triyono, S.TP
		Banyumas	Sekar Jaya	Kemawi	Somagede	HR, Pembibitan, HHBK	Muhammad Rizal, A.Md
Kebumen	Wiji Dadi	Sidoagung	Sruweng	Agroforestry, HR, Konservasi Alam	Yoyok Tri S, S.Hut, M.Eng		
Purworejo	Wana Lestari	Hargorojo	Bagelen	Agroforestry, Budidaya Lebah Madu Klanceng, Pengolahan Komoditas Pangan	NC. Teguh Santosa		
11	Papua Barat	Kota Sorong	Matoa	Puncak Cendrawasih	Sorong Barat	Pembibitan Tanaman Kehutanan	Lisna Patta, S.Hut
		Kota Sorong	Suagai	Saoka	Maladummes	Pembibitan Tanaman Pinang; Kegiatan Penanaman; Depot Air Minum	Maximilianus Sale Sinyo, A.Md
12	Kalimantan Barat	Kubu Raya	Silvofishery Nipah Panjang	Nipah Panjang	Batu Ampar	Silvofishery Kepiting	Abang Jhoni, S.Hut
		Kubu Raya	Madu Kelulut Batu Ampar	Batu Ampar	Batu Ampar	Budidaya Madu Kelulut	Yunita Wahyuni, S.Hut

Lampiran 3. Daftar Nama KTH Mandiri.

No	Provinsi	Kabupaten	Nama KTH	Alamat KTH		Kegiatan	Penyuluh Pendamping
				Desa/Kel	Kecamatan		
1	2	3	4	5	6	7	8
13	Gorontalo	Gorontalo	Huyula	Dulamayo Selatan	Telaga	Pemanfaatan HHBK (Aren) Pengolahan Nira Aren Menjadi Gula Semut	Asfariyanti, S.Hut
		Gorontalo	Pala Lestari	Biluhu Timur	Batudaa Pantai	Pemanfaatan HHBK Pengolahan Buah Pala menjadi Sirup Pala dan Selai Pala	Ratih Petrus Tamu, S.Hut
14	Lampung	Lampung Timur	Wana Karya Tani Sejahtera	Buana Sakti	Batanghari	Budidaya Lebah Madu	Mujiono, SP
		Tanggamus	Cempaka Indah I	Campang Way Handak	Pugung	Pengolahan Kopi; Taman Wisata Alam Air Terjun Campang Walet	Sri Widodo, SP, M.Si
		Pringsewu	Cempaka III	Kedaung	Pardasuka	Warung Usaha Tani	Melyani, SP
15	Sumatera Barat	Sijunjung	Putra Harapan	Nagari Padang Laweh	VII Koto	Tanaman Gaharu dan Produk Olahannya	Reny Rahmayulis, S. Hut
		Sijunjung	Sungai Tuo	Nagari Tanjung Labuah	Sumpur Kudus	Getah Pinus dan Ekowisata	Reno Fikri, SP
		Sijunjung	Ingin Maju	Nagari Latang	Lubuk Tarok	Madu Hutan Sialang	Tarmizi
16	Sulawesi Barat	Mamuju	Guliling Selatan	Guliling	Kalukku	HTR	Saharuddin, S.Hut
		Polman	Renggeang Mandiri	Renggeang	Limboro	Sutera	H. Hammaasing, SP
17	Sulawesi Tenggara	Konawe Selatan	Meohai	Onewila	Ranomeeto	Budidaya Lebah Trigona sp	Rokibah
		Konawe	Tudang Sipulung	Tumpas	Unaaha	Pembibitan Tanaman Kehutanan, Pemungutan Hasil Hutan Bukan Kayu (madu Trigona)	Harlina, SP
18	Nusa Tenggara Barat	Sumbawa	Keluarga Mandiri	Bale Brang	Utari	Pembibitan Tanaman Hutan dan MPTS; Budidaya Lebah Madu Trigona	Khairul Akhyar, SP
		Lombok Utara	Meleko Bangkit	Jenggala	Tanjung	Budidaya Lebah Madu Trigona ; Pengolahan HHBK Kopi Bubuk ; Pengolahan Bambu	Christin Jiwan, S.HUT
19	Sumatera Utara	Langkat	KSU bahagia Keluarga Bahari	Alur Dua	Brandan Barat	HTR (pemanfaatan kayu bakau), pembibitan tanaman kehutanan	M. Ismail Rokan
20	Kepulauan Riau	Batam	Mandiri Bersama	Tanjung Riau	Sekupang	HKm	Karmawan
21	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat	Meniti Fajar	Raja Seberang	Arut Selatan	Hutan Rakyat, Pertanian dan Peternakan	Ali Sadikin, S.Hut
		Kotawaringin Barat	Satai Jaya	Psngkut	Arut Utara	Hutan Tanaman Rakyat	Itisen, SP
22	D.I. Yogyakarta	Gunungkidul	Madusari	Katongan	Nglipar	Madu trigona, HR, tanaman bawah tegakan	Oki Kusumawardana, S.Hut
		Kulonprogo	Gunung Bujel Asri	Sidoarjo	Samigaluh	Jasa Lingkungan	Murni, SP
		Kulon Progo	Mandiri	Hargowilis	Kokap	Jasa Lingkungan	Suroso
		Sleman	Bendosari Madani Sejahtera	Sumpersari	Moyudan	Olahan Empon-empon dan Buah (manisan); Jasa Lingkungan Wisata Petik Buah	Dewi.S
		Gunungkidul	Ngudi Rejeki I	Giritirto	Purwosari	Hutan Rakyat	Trisno Budi Hutomo, S.Hut
		Bantul	Jasema	Terong	Dlingo	Hutan Rakyat	Eka Yuliana, A.Md
		Gunungkidul	Kalisuci	Semanu	Semanu	Hutan Rakyat; Konservasi Mata Air, Budidaya Lidah Buaya, Pembuatan Asap Cair	M.Alex Zubedi, S.Hut, MIL
		Bantul	Keluarga Pemuda Pemudi Baros (KP2B)	Tirtoharjo	Kretek	Hutan Mangrove. Eduekowisata, Kerajinan Limbah Kayu Laut	Susilo Dwi Hartanto, SP
		Gunungkidul	Sari Alami	Kedungpoh	Nglipar	Madu Cerana	Oki Kusumawardana, S.Hut
23	Maluku Utara	Halmahera Utara	Luari Lestari	Luari	Tobelo Utara	Budidaya Lebah Trigona	Santri Fadi, S.Hut
		Tidore Kepulauan	Karya Abadi	Galala	Oba Utara	Anyaman dan Kursi Bambu	Udin Sinen, S.Hut
		Tidore Kepulauan	Pesisir Hijau Lestari	Somahode	Oba Utara	Pembibitan	Mirwan Hamisi, S.Hut
24	Nusa Tenggara Timur	Kupang	Paloil Top	Sillu	Fatuleu	Pengolahan dan Pemasaran Jambu Mete	Gamal Arya Wodagdo, S.Hut
25	Bali	Buleleng	Buana Amerta Sari	Sepang	Busungbiu	Budidaya Lebah Madu; Pembibitan Kayu; Permentasi Kakao	I Made Gunawan

Lampiran 4. Daftar Materi Penyuluhan Tahun 2020.

No	Judul Materi Penyuluhan	Keterangan
1	2	3
1	Modul Sekolah Lapangan Agroforestri Karet dan Kopi	
2	Modul Sekolah Lapangan Agroforestri Duabanga dan Porang	
3	Modul Sekolah Lapangan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Wisata Alam	
4	Modul Panduan Monitoring dan Evaluasi serta Pelaporan Penyuluh Kehutanan	
5	Buku Himpunan Peraturan Penyuluhan Kehutanan	
6	Majalah Kenari Edisi Tahun 2020	
7	Modul Sekolah Lapang Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan	Cetak Ulang
8	Siap Menerima Perubahan Modul Pendampingan Penanganan Konflik Sumberdaya Hutan	Cetak Ulang
9	Berdaya Karena Usaha Modul Pendampingan Pengembangan Kewirausahaan	Cetak Ulang
10	Perencanaan Matang Usahapun Berkembang Modul Pendampingan Rencana Pengembangan Usaha	Cetak Ulang
11	Kelembagaan Kuat Untuk Kelompok Tani Bermartabat Modul Pendampingan Pembentukan dan Penguatan KTH	Cetak Ulang
12	Gapai Asa Kelola Rimba Modul Pendampingan Permohonan Akses Kelola Perhutanan Sosial	Cetak Ulang
13	Poster Kegiatan BP2SDM Tahun 2020	





KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN